

HUBUNGAN ANTARA *SELF DEVELOPMENT* DAN *SELF EFFICACY* PADA DEWASA AWAL YANG MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL

Nabila Putri Alifah¹, Deni Santi Pertiwi²

ABSTRAK

Latar Belakang: Dewasa awal merupakan fase perkembangan yang ditandai dengan pencarian jati diri, penetapan tujuan hidup, serta pembentukan keyakinan terhadap kemampuan pribadi (*self efficacy*). Oleh karena itu, usia dewasa awal dalam meningkatkan pengembangan diri perlu adanya keyakinan terhadap kemampuan pribadi (*self efficacy*).

Tujuan Penelitian: Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *self development* dan *self efficacy* pada individu dewasa awal yang menggunakan media sosial.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional data ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan subjek dewasa awal yang menggunakan media sosial yang melibatkan 235 subjek. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu skala *self efficacy* yang mengacu pada aspek teori Bandura (1997) dengan nilai validitas indikator 0,77 – 0,90 dan aitem 0,72 – 0,90 yang terdiri dari 6 indikator 30 aitem dengan reliabilitas 0,883 dan skala *self development* yang mengacu pada aspek teori Jain (2015) dengan dengan nilai validitas indikator 0,79 – 0,93 dan aitem 0,72 – 0,90 yang terdiri dari 10 indikator 40 aitem dengan reliabilitas 0,935.

Hasil Penelitian: Analisis data penelitian menggunakan teknik korelasi *Spearman rho* diperoleh nilai korelasi 0,755 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$)

Kesimpulan: Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif kuat dan sangat signifikan antara *self development* dengan *self efficacy* usia dewasa awal yang menggunakan media sosial maka, hipotesis penelitian diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat *self development* individu dewasa awal, maka semakin tinggi tingkat *self efficacy*nya.

Kata kunci: *Self development, self efficacy, dewasa awal, media sosial*¹

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF DEVELOPMENT AND SELF EFFICACY IN EARLY ADULTS WHO USE SOCIAL MEDIA

Nabila Putri Alifah¹, Deni Santi Pertiwi²

ABSTRACT

Background: Early adulthood is a developmental phase characterized by identity exploration, life goal setting, and the formation of confidence in personal abilities (self-efficacy). Therefore, in order to enhance self-development, individuals in early adulthood need to have confidence in their own abilities (self-efficacy).

Objective: This study aims to examine the relationship between self-development and self-efficacy among early adults who use social media.

Methods: This research employed a quantitative correlational approach with non-probability purposive sampling involving 235 early adults who use social media. Two instruments were used: a self-efficacy scale based on Bandura's theory (1997), with indicator validity values ranging from 0.77 to 0.90 and item validity values from 0.72 to 0.90, consisting of 6 indicators and 30 items with a reliability of 0.883; and a self-development scale based on Jain's theory (2015), with indicator validity values ranging from 0.79 to 0.93 and item validity values from 0.72 to 0.90, consisting of 10 indicators and 40 items with a reliability of 0.935.

Results: Data analysis using Spearman's rho correlation revealed a correlation coefficient of 0.755 with $p = 0.000$ ($p < 0.01$).

Conclusion: These findings indicate a strong and highly significant positive relationship between self-development and self-efficacy in early adults who use social media, thus supporting the research hypothesis. In other words, the higher the level of self-development in early adulthood, the higher the level of self-efficacy.

Keywords: Self development, self .efficacy, early adulthood, social media²

¹ Student of the Psychology Study Program at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecture in the Psychology Study Program at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta